



Pendampingan Konsep Desain Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Teluk Nipah Di Kabupaten Lampung Selatan

Lilik Ariyanto¹, Mirnanda Cambodia^{2✉}, Yunita Mauliana³, Agus Apriyanto⁴

^{1,2,3,4}Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Lampung, Indonesia

✉Corresponding Address: mirnanda.cambodia.mc@gmail.com

<i>Received</i>	<i>Accepted</i>	<i>Published</i>
16-04-2024	28-05-2024	01-06-2024

ABSTRAK

Pantai Teluk Nipah merupakan keindahan alam yang tersembunyi dan belum banyak tereksplorasi. Akses jalan belum memadai, fasilitas pendukung juga belum tersedia dengan layak, pengelolaan belum maksimal serta promosi yang masih sangat terbatas sehingga perlu dikembangkan. Pengembangan pariwisata Pantai Teluk Nipah membutuhkan kerjasama antara masyarakat, sektor swasta dan pemerintah. Pengembangan tersebut hendaknya memperhatikan ruang lingkup budaya, sejarah dan ekonomi dari daerah tujuan wisata. Pariwisata perlu dikembangkan secara tepat, karena dapat memberikan dampak positif baik bagi wisatawan maupun komunitas tuan rumah. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pendampingan kepada masyarakat khususnya di Desa Bulok mengenai Konsep Desain Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Teluk Nipah Di Kabupaten Lampung Selatan. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, metode yang digunakan adalah dengan mempresentasikan secara langsung konsep desain di hadapan kepala desa dan jajarannya serta perwakilan kelompok masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 2 bulan yaitu bulan Oktober 2023 s/d Desember 2023 bertempat di lokasi Desa Bulok, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan yang masuk dalam kawasan wisata Pantai Teluk Nipah. Setelah melakukan kegiatan pengabdian ini disimpulkan bahwa pendampingan penyusunan konsep desain pengembangan potensi wisata Teluk Nipah telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat bersama dengan segenap warga masyarakat di lokasi Balai Desa Bulok, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan berjalan cukup aktif dan komunikatif serta respon peserta sangat baik.

Kata kunci: Kawasan Wisata; Konsep Desain; Pantai Teluk Nipah

ABSTRACT

Teluk Nipah Beach is a hidden natural beauty that has not been explored much. Road access is inadequate, supporting facilities are not yet available properly, management is not optimal and promotion is still very limited so it needs to be developed. The development of Teluk Nipah Beach tourism requires cooperation between the community, the private sector and the government. This development should pay attention to the cultural, historical and economic scope of the tourist destination area. Tourism needs to be developed appropriately, because it can have a positive impact on both tourists and the host community. Therefore, this Community Service activity was carried out with the aim of providing assistance to the community, especially in Bulok Village regarding the Design Concept for Development of the Teluk Nipah Beach Tourism Area in South Lampung Regency. In carrying out this community service activity, the method used is to directly present the design concept in front of the village head and his staff as well as representatives of community groups. Community service activities will be carried out for 2 months, namely October 2023 to December 2023 at the location of Bulok Village, Kalianda District, South Lampung Regency which is included in the Teluk Nipah Beach tourist area. After

carrying out this service activity, it was concluded that assistance in preparing the design concept for developing Teluk Nipah tourism potential had been carried out by the community service team together with all community members at the Bulok Village Hall location, Kalianda District, South Lampung Regency, which was quite active and communicative and the response from the participants was very good.

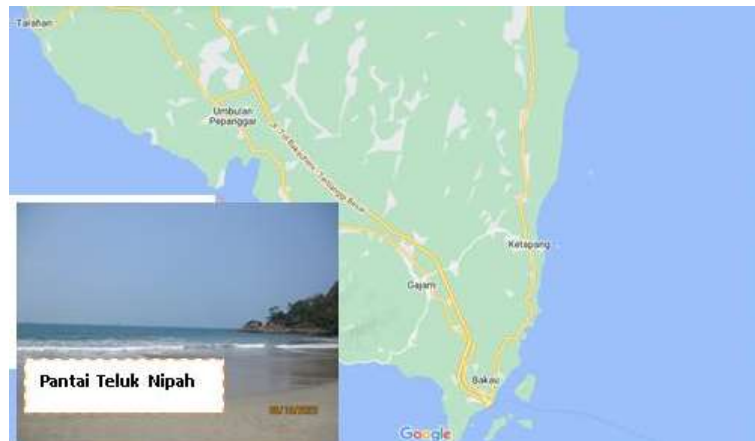
Keywords: Tourist Area; Design Concept; Teluk Nipah Beach

PENDAHULUAN

Kabupaten Lampung Selatan sebagai bagian dari kawasan wisata yang diprioritaskan di Provinsi Lampung memiliki potensi alam yang beragam serta daya tarik bagi wisatawan (Rafif et al., 2023). Lampung Selatan memiliki potensi wisata pantai yang luar biasa dengan keindahan alam yang sangat terkenal, indah dan menarik (Maretta et al., 2019). Pantai-pantai yang ada di Lampung Selatan menawarkan keunikan (Cahyani et al., 2023) dan pemandangan pasir putih yang menawan serta air laut yang jernih, ideal untuk berenang dan snorkeling. Keunikan lain dari pantai-pantai di Lampung Selatan adalah keberadaan batu-batu karang yang eksotis dan biota laut yang kaya, menjadikannya destinasi favorit bagi pecinta fotografi dan alam bawah laut. Dengan fasilitas yang semakin berkembang dan aksesibilitas yang semakin baik, pantai-pantai di Lampung Selatan memiliki potensi besar untuk menjadi tujuan wisata utama di Indonesia.

Salah satu objek wisata yang berpotensi dikembangkan dan bisa menjadi wisata unggulan Lampung Selatan berada di Desa Bulok, yaitu Pantai Teluk Nipah. Pantai Teluk Nipah memiliki wilayah yang masih asri dan memiliki sumberdaya alam yang beragam dan langka, sehingga perlu untuk dilestarikan menjadi konservasi alam. Teluk Nipah merupakan pantai yang memiliki potensi view dan alam yang menarik dengan kondisi tanah yang berkontur (Apriyani & Ratriningsih, 2019). Batas wilayah Pantai Teluk Nipah, yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bulok, sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bulok, dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Merak Belatung.

Kawasan Pantai Teluk Nipah dikelilingi oleh perkebunan karet milik PTPN VII dan menjadi akses utama untuk menuju Pantai Teluk Nipah. Aksesibilitas menuju lokasi Wisata Pantai Teluk Nipah berjarak +18 km dari ibukota Kecamatan dan +9 km dari Gerbang Tol Sidomulyo. Secara geografis Pantai Teluk Nipah berada di koordinat - 5.669570,105.503135. Luas area Pantai Teluk Nipah sekitar 22 hektar.



Gambar 1. Peta Lokasi Pantai Teluk Nipah



Gambar 2. Lokasi Objek Wisata Pantai Teluk Nipah

Pantai Teluk Nipah merupakan keindahan alam yang tersembunyi dan belum banyak tereksplorasi. Sama seperti pantai-pantai lainnya, Akses jalan menuju Pantai Teluk Nipah masih belum memadai (Untari et al., 2021), fasilitas dan infrastruktur pendukung yang juga kurang memadai (Fatoni et al., 2021), belum dilakukannya pengelolaan secara optimal (Sari et al., 2015) serta promosi wisata yang sangat terbatas (Altab et al., 2018) sehingga perlu dikembangkan. Pengembangan pariwisata Pantai Teluk Nipah membutuhkan kerjasama antara masyarakat, sektor swasta dan pemerintah. Pengembangan tersebut hendaknya memperhatikan ruang lingkup budaya, sejarah dan ekonomi dari daerah tujuan wisata.

Pariwisata perlu dikembangkan secara tepat, karena dapat memberikan dampak positif baik bagi wisatawan maupun komunitas tuan rumah. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pendampingan kepada masyarakat khususnya di Desa Bulok mengenai Konsep Desain Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Teluk Nipah Di Kabupaten Lampung Selatan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang Digunakan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, metode yang digunakan adalah dengan tatap muka langsung, dimana tim pengabdian mempresentasikan konsep desain di hadapan Kepala Desa dan jajarannya serta perwakilan kelompok masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi kegiatan Pengabdian, tepatnya di Desa Bulok, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.

Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 2 bulan yaitu bulan Oktober 2023 s/d Desember 2023 bertempat di lokasi Desa Bulok, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan yang masuk dalam kawasan wisata Pantai Teluk Nipah. Adapun rincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No.	Uraian Kegiatan	Bulan		
		Okt 2023	Nov 2023	Des 2023
1	Penyusunan Laporan			
2	Persiapan Kegiatan			
3	Pelaksanaan Kegiatan			
4	Pelaporan			

Pada tabel 1 di atas adalah jadwal kegiatan pengabdian yang dilaksanakan. Penyusunan proposal kegiatan dilakukan sebagai tahap pertama pengajuan program pengabdian masyarakat. Persiapan kegiatan sosialisasi yang dilakukan dilanjutkan dengan pengumpulan materi-materi sosialisasi. Sosialisasi yang akan dilakukan meliputi kegiatan pemaparan materi kepada masyarakat di lokasi pengabdian. Setelah kegiatan dilaksanakan, maka kegiatan selanjutnya adalah pelaporan hasil kegiatan. Pelaporan hasil kegiatan akan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan berlangsung dalam beberapa tahapan, tahapan pertama adalah persiapan kegiatan untuk berkoordinasi dengan berbagai pihak yang terkait. Mengingat sangat banyaknya pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan ini tahap persiapan ini harus direncanakan dengan matang. Pada saat melaksanakan kegiatan pengabdian di lokasi Desa Bulok, tim pengabdian menyampaikan materi, antara lain 1) Deskripsi kondisi eksisting lokasi potensi Teluk Nipah; 2) Visualisasi hasil Foto udara lokasi potensi Teluk Nipah; 3) Konsep rencana pengembangan kawasan wisata Teluk Nipah; 4) Komponen yang berpengaruh pada pengembangan potensi wisata; 5) Potensi dan kendala yang ada; 6) Desain Rencana pengembangan potensi wisata; 7) Aspek perencanaan pengembangan potensi wisata; dan 8) Visualisasi desain pengembangan kawasan wisata Teluk Nipah.



Gambar 3. Kegiatan Pemaparan Materi di Desa Bulok

Pendampingan terkait persiapan untuk mengembangkan potensi keterlibatan masyarakat dalam mendukung pengembangan kawasan wisata Teluk Nipah diantaranya adalah 1) Potensi masyarakat dalam usaha transportasi menuju kawasan Teluk Nipah; 2) Potensi masyarakat dalam membuat souvenir di kawasan Teluk Nipah; 3) Potensi masyarakat dalam mengembangkan produk lokal sebagai bentuk menjaga kearifan lokal; 4) Potensi masyarakat dalam menjajakan makanan khas daerah pada stand kuliner; 5) Potensi masyarakat dalam penyewaan peralatan pancing dan permainan air; 6) Potensi masyarakat dalam penyewaan tenda; 7) Potensi masyarakat dalam usaha penyewaan cottage/penginapan; 8) Potensi masyarakat sebagai pemandu wisata; 9) Potensi masyarakat dalam usaha fotografi pada spot foto yang disediakan; dan 10) Potensi masyarakat dalam menyediakan penginapan di rumah-rumah warga.



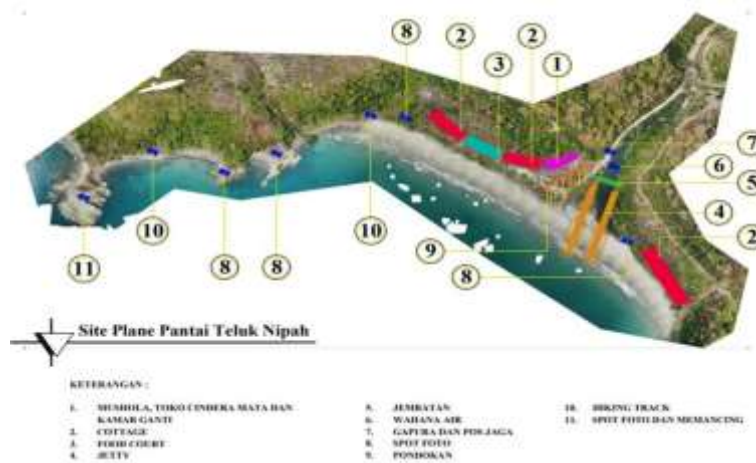
Gambar 4. Foto bersama dengan Perangkat Desa dan masyarakat Desa Bulok

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Bulok berjalan cukup aktif dan komunikatif. Masyarakat cukup antusias dan sangat tertarik dengan materi yang

disajikan oleh tim pengabdian. Pada kegiatan ini dijelaskan mengenai konsep desain pengembangan kawasan wisata Pantai Teluk Nipah, yaitu :

Site Plan

Site plan merupakan hasil penggabungan analisis internal dan eksternal yang sudah dilakukan.



Gambar 5. Rencana *Site Plan* Wisata Pantai Teluk Nipah

Bentukan dan Tampilan



Gambar 6. Standar *Cottage*



Gambar 7. Standar *Cottage*



Gambar 8. Toko Cinderamata



Gambar 9. Musholla



Gambar 10. Penyewaan Alat Pancing



Gambar 11. Toilet dan Kamar Ganti



Gambar 12. *Food Court*



Gambar 13. Spot Foto



Gambar 14. Pondokan/*Gazebo*



Gambar 15. Pintu Masuk atau Gapura



Gambar 16. Area Parkir

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dalam kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap yakni tahap perencanaan kegiatan, tahap proses kegiatan, dan tahap akhir kegiatan. Pada awal kegiatan ini, tim pengabdian menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan, yaitu kondisi eksisting di kawasan wisata Pantai Teluk Nipah serta potensi masyarakat yang dapat dikembangkan. Berdasarkan materi yang telah disampaikan peserta diberikan waktu dalam bertanya serta diskusi masalah yang berkaitan dengan materi. Evaluasi pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh

program pelatihan ini. Evaluasi dilakukan melalui penilaian berdasarkan data di lapangan, dampak bahwa para peserta memahami penjelasan materi yang disampaikan. Hal ini terbukti dengan berbagai macam pertanyaan yang diajukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan kegiatan pengabdian ini disimpulkan bahwa pendampingan penyusunan konsep desain pengembangan potensi wisata Teluk Nipah telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat bersama dengan segenap warga masyarakat di lokasi Balai Desa Bulok, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan dan kegiatan berjalan cukup aktif dan komunikatif serta Respon peserta sangat baik, hal ini tercermin dari partisipasi kehadiran ke tempat kegiatan PkM yang dilakukan secara langsung serta antusiasme masyarakat dalam bertanya dan berdiskusi.

Berdasarkan hasil pengabdian ini sebagaimana telah disimpulkan di atas, Tim Pengabdi dapat menyusun beberapa saran dan rekomendasi kepada instansi terkait, diantaranya adalah diperlukan upaya sinergitas antar instansi di Kabupaten Lampung Selatan untuk dapat menindaklanjuti hasil konsep desain pengembangan kawasan wisata pantai Teluk Nipah ini ke tahap selanjutnya serta diperlukan pendampingan lanjutan kepada masyarakat di sekitar kawasan wisata Pantai Teluk Nipah untuk meningkatkan dan melatih potensi yang dimiliki sebagai upaya mendukung upaya pengembangan kawasan wisata pantai Teluk Nipah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada aparat Desa, Kepala Desa, Para Tokoh Pemuda Desa serta seluruh masyarakat Desa Bulok, Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan yang telah bersedia menjadi peserta kegiatan sebagai dukungan terhadap program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Altab, M., Faida, L. R. W., & Fandeli, C. (2018). Pengembangan Ekowisata Bahari Di Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung (Marine Ecotourism Development in Padang Cermin, Pesawaran, Lampung). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 25(2), 53–59.
- Apriyani, S., & Ratriningsih, D. (2019). *Penerapan Arsitektur Waterfront Pada Perancangan Resort Di Pantai Teluk Nipah Kalianda Lampung Selatan*. University of Technology Yogyakarta.
- Cahyani, G., Rahmani, U., & Telussa, R. F. (2023). Indeks Kesesuaian Wisata Pantai Tanjung Selaki Lampung Selatan. *SEMAH Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Perairan*, 7(2), 118–125.
- Fatoni, K., Solihin, I., & Muningggar, R. (2021). Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan Di Perairan Teluk Semangka Kabupaten Tanggamus Lampung. *Marine Fisheries: Journal of Marine Fisheries Technology and Management*, 12(2), 173–183.
- Maretta, G., Hasan, N. W., & Septiana, N. I. (2019). Keanekaragaman Moluska di Pantai Pasir Putih Lampung Selatan. *Biotropika: Journal of Tropical Biology*, 7(3), 87–94.

-
- Rafif, A. A., Wicaksono, A. D., & Firdausiyah, N. (2023). Evaluasi wisata pesisir di Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan Beach Quality Index (BQI). *Planning for Urban Region and Environment Journal (PURE)*, 12(1), 187–198.
- Sari, Y., Yuwono, S. B., & Rusita, R. (2015). Analisis potensi dan daya dukung sepanjang jalur ekowisata hutan mangrove di Pantai Sari Ringgung, Kabupaten Pesawaran, Lampung. *Jurnal Sylva Lestari*, 3(3), 31–40.
- Untari, D. S., Wibowo, T., Ivan's, E., Novita, N., & Anwar, R. (2021). Analisis dampak negatif kegiatan pengunjung yang menyebabkan penurunan kualitas lingkungan objek wisata (Studi kasus pantai teluk Hantu, Desa Pagar Jaya, Kecamatan Punduh Pedada, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung). *Fisheries of Wallacea Journal*, 2(1), 1–9.